BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul kemudian diolah mengenai pengaruh Gaya Hidup, dan Pendapatan terhadap Penggunaan *Paylater* dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Survey pada Generasi Z di Universitas Kuningan), maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan layanan *Paylater*. Individu dengan gaya hidup tinggi cenderung lebih impulsif dalam berbelanja, sehingga lebih mungkin memanfaatkan *Paylater* sebagai solusi keuangan jangka pendek, khususnya saat pendapatan belum mencukupi. Artinya sekamin meningkatnya Gaya Hidup akan meningkatkan pengguna *Paylater*.
2. Pendapatan tidak berpengaruh terhadap penggunaan layanan *Paylater*. Artinya tingginya Pendapatan tidak mempengaruhi penggunaan *Paylater*, ini mengindikasikan bahwa tingginya pendapatan seseorang tidak secara langsung menentukan keputusan dalam menggunakan layanan tersebut, karena individu dengan pendapatan tinggi cenderung mampu melakukan pembelian secara tunai.
3. Literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penggunaan *Paylater*. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi lebih berhati-hati dan bijak dalam menggunakan layanan ini, karena mereka memahami risiko finansial seperti bunga dan biaya tambahan. Artinya tingginya pemahaman Literasi Keuangan seseorang akan menurunkan penggunaan *Paylater*
4. Literasi keuangan mampu memoderasi pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan *Paylater*, ini menunjukkan bahwa individu dengan gaya hidup tinggi namun memiliki pemahaman finansial yang baik akan lebih mampu mengendalikan perilaku konsumtif dan tidak mudah tergoda oleh kemudahan layanan *Paylater*. Artinya Gaya Hidup yang tinggi jika di barengi dengan pemahaman Literasi Keuangan yang baik akan menurunkan penggunaan *Paylater*.

5. Sebaliknya, literasi keuangan tidak mampu memoderasi pengaruh pendapatan terhadap penggunaan *Paylater*, karena keputusan individu dalam menggunakan layanan tersebut tetap lebih banyak dipengaruhi oleh jumlah pendapatan itu sendiri dibandingkan oleh pemahaman finansial yang dimiliki. Artinya, pendapatan yang tinggi apabila disertai dengan pemahaman literasi keuangan yang baik justru semakin memperkuat kecenderungan individu untuk tidak menggunakan layanan *Paylater*. Namun, peran literasi keuangan dalam konteks ini tidak bersifat memoderasi secara signifikan, karena keputusan untuk tidak menggunakan *Paylater* lebih disebabkan oleh kemampuan finansial yang memadai, bukan karena kesadaran atau pemahaman risiko keuangan semata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, gaya hidup hanya dikaji secara umum. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih rinci berbagai dimensi gaya hidup, seperti gaya hidup digital, gaya hidup konsumtif, maupun gaya hidup hemat. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara spesifik bagaimana masing-masing dimensi gaya hidup tersebut memengaruhi penggunaan layanan *Paylater*
2. Berdasarkan Hasil Penelitian perlu juga dilakukan analisis faktor-faktor eksternal seperti pengaruh media sosial dan *peer pressure* yang secara khusus sangat berpengaruh pada Generasi Z, untuk memahami seberapa besar kontribusinya terhadap keputusan penggunaan *Paylater*.
3. Karena literasi keuangan tidak memoderasi pengaruh pendapatan, penelitian selanjutnya bisa melakukan segmentasi kelompok pendapatan rendah, menengah, dan tinggi untuk melihat apakah peran literasi keuangan berbeda-beda pada tiap kelompok dalam penggunaan layanan *Paylater*..
4. Bagi Peneliti selanjutnya, Diharapkan peneliti berikutnya dapat memperluas cakupan variabel yang diteliti, misalnya dengan menambahkan variabel seperti kontrol diri, tekanan sosial, atau persepsi risiko, yang juga berpotensi memengaruhi perilaku penggunaan layanan *Paylater*.

5. Bagi Masyarakat, khususnya generasi muda, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan agar mampu memahami manfaat dan risiko dari penggunaan layanan *Paylater* secara bijak. Kesadaran akan pengelolaan keuangan pribadi, termasuk pengendalian gaya hidup konsumtif, menjadi hal penting agar penggunaan layanan ini tidak menimbulkan beban finansial di kemudian hari. Disarankan pula agar masyarakat tidak tergoda oleh kemudahan transaksi instan, tetapi tetap mempertimbangkan kemampuan dan kebutuhan secara rasional sebelum memutuskan untuk menggunakan *Paylater***.**